

**TENUN SONGKET NEGARA (SONGKET TANPA SAMBUNGAN) DARI  
KELOMPOK PERTENUNAN PUTRI MAS DI KECAMATAN  
JEMBRANA**

Luh Candra Dewi, Made Diah Angendari, Ni Ketut Widiartini

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Jurusan Teknologi Industri  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail : [dewiluhcandra@gmail.com](mailto:dewiluhcandra@gmail.com) [diah.angendari@undiksha.ac.id](mailto:diah.angendari@undiksha.ac.id)  
[ketut.widiartini@undiksha.ac.id](mailto:ketut.widiartini@undiksha.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan daripada skripsi ini adalah mendeskripsikan (1) proses dibuatnya tenun songket negara (songket tanpa sambungan), (2) motif tenun songket negara (songket tanpa sambungan), (3) penempatan komposisi motif kain tenun songket negara (songket tanpa sambungan) dari kelompok pertenunan Putri Mas di Kecamatan Jembrana. Penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang digunakan. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada kelompok pertenunan Putri Mas. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Juni tahun 2020. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar wawancara dan lembar observasi. Dalam proses analisis data digunakan analisis deskriptif. Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pada proses dibuatnya tenun songket negara (songket tanpa sambungan) terdiri dari beberapa tahap yaitu, proses pencelupan warna pada benang, proses pemintalan benang (*Pengeliingan*) dan penggulangan benang (*Menghani*), dan proses menenun menggunakan alat tenun (ATBM) yang telah dimodifikasi dengan diberi nama Alat Tenun Negara. (2) Tenun songket negara (songket tanpa sambungan) pada kelompok tenun Putri Mas terdiri dari motif songket negara bintang taburan, songket negara bintang kurungan, songket negara bun-bunan, songket negara djodog renes, songket negara kahyangan wulanperry, songket negara suarti sudana, songket negara kausa karena dan songket negara megawati soekarno putri yang dibuat dengan teknik songket dengan menggunakan benang warna. (3) Penempatan komposisi motif ditempatkan pada tempat yang sama secara posisi dan ukurannya yang termasuk dalam komposisi simetris. Secara keseluruhan tidak semata-mata ditempatkan satu motif hias, melainkan motif yang lebih banyak ditempatkan atau motif dominan menjadi motif utama sedangkan motif hias yang lainnya hanya menjadi motif pengisi dari seluruh bagian kain.

Kata kunci : tenun, songket tanpa sambungan, komposisi motif.

# NEGARA SONGKET WEAVING (SONGKET WITHOUT CONNECTION) FROM PUTRI MAS HARVESTING GROUP IN JEMBRANA DISTRICT

Luh Candra Dewi, Made Diah Angendari, Ni Ketut Widiartini

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Jurusan Teknologi Industri

Universitas Pendidikan Ganesha

Singaraja, Indonesia

e-mail : [dewiluhcandra@gmail.com](mailto:dewiluhcandra@gmail.com) [diah.angendari@undiksha.ac.id](mailto:diah.angendari@undiksha.ac.id)  
[ketut.widiartini@undiksha.ac.id](mailto:ketut.widiartini@undiksha.ac.id)

## ABSTRACT

This study aimed to describe (1) the process of making the *songket negara* woven cloth, (2) the *songket negara* woven cloth motif, (3) the placement of the composition of the *songket negara* woven cloth motif in the Putri Mas weaving group in Jembrana District, Jembrana Regency, Bali Province. The type of research used in this research is descriptive research. The data collection methods were carried out by observation and interview with the Putri Mas weaving group in Jembrana Regency. This research was conducted from May to June 2020 in Jembrana Regency. The research instruments were observation sheets and interview sheets. The data were analyzed using descriptive analysis. The results of this study indicate that (1) The process of making *songket negara* woven cloth consists of dyeing the colors on the yarn, the process of spinning the yarn (*Pengeliingan*) and winding the yarn (*Menghani*), and the weaving process using a weaving tool (ATBM) which has been modified with the name Negara Waving Tool (*Alat Tenun Negara*). (2) The *songket negara* woven cloth in the Putri Mas weaving group consists of *songket negara bintang taburan* motive, *bintang kurungan*, *bun-bunan*, *djodog renes*, *kahyangan wulanperry*, *suarti sudana*, *kausa karana* and *songket megawati soekarno putri* made with *songket* technique using colored thread. (3) The placement of the motif composition is in the same place in size and position which is included in the symmetrical composition. Overall, not only one decorative motif is placed, but the dominant decorative motif becomes the main motif, while the other decorative motifs are only complementary or filling motifs to fill the fabric field.

Key words: weaving, songket, motif composition.